

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan Gambaran Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Dalung Kabupaten Badung Tahun 2021. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan. Fenomena disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi dan peneliti tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut bisa terjadi, oleh karena itu penelitian jenis ini tidak memerlukan adanya suatu hipotesis (Nursalam, 2016).

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu setelah menentukan rancangan penelitiannya maka aturan-aturanya akan mengikat terhadap pelaksanaan penelitian keseluruhan seperti penentuan populasi dan sampel dengan sampel dihitung menggunakan rumus besar sampel, serta pembuatan instrumen penelitian dalam bentuk pernyataan dengan jawaban tertutup seperti “ya” dan “tidak” yang dibuat dan ditanyakan secara seragam atau sama kepada seluruh sampel, yang keuntungannya dapat memudahkan dalam pengolahan dan analisis data (Masturoh & Anggita T, 2018).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di wilayah perumahan dalung permai desa Dalung kabupaten Badung. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – April 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis). Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Masturoh & Anggita T, 2018).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Remaja yang tinggal di wilayah perumahan dalung permai desa Dalung kabupaten Badung sejumlah 165 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Masturoh & Anggita T, 2018). Sampel penelitian yang diteliti adalah remaja yang memenuhi kriteria inklusi.

a. Kriteria sampel

Kriteria sampel disini meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dimana kriteria ini menentukan dapat tidaknya sampel tersebut digunakan.

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian yang terjangkau yang akan diteliti. Yang termasuk kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Remaja yang berada di wilayah perumahan dalung permai desa dalung
- b) Remaja dengan usia 15-18 tahun
- c) Bersedia menjadi responden penelitian

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi.

Yang termasuk kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Tidak bersedia menjadi responden penelitian
- b) Belum pernah membaca buku, artikel, internet, tentang kesehatan reproduksi remaja atau pendidikan seksual.

b. Besar sampel

Dalam penelitian ini populasi remaja yang tinggal di perumahan dalung permai desa Dalung kabupaten Badung berumur 15-18 tahun yaitu sebesar 165 orang. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$n = \frac{NZ^2 P(1-P)}{(N-1)d^2 + Z^2 P(1-P)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Unit Populasi

Z = confidence interval

p = proporsi obyek penelitian dengan nilai tertentu

d = tingkat akurasi absolut

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut :

Diketahui :

$$n = \frac{NZ^2 P (1-P)}{(N-1)d^2 + Z^2 P (1-P)}$$

$$n = \frac{165 \times (1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(165-1) \times (0,10)^2 + (1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n = \frac{158,466}{3,61025} = 43,8933592$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, maka besar sampel yang diteliti dibulatkan menjadi sebanyak 44 orang.

c. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi unit yang diobservasi dari keseluruhan populasi yang akan diteliti, sehingga kelompok yang diobservasi dapat digunakan untuk membuat kesimpulan atau membuat inferensi tentang populasi tersebut (Swarjana, 2016). Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Non-probability Sampling. Teknik non probability sampling adalah cara pengambilan sampel dengan semua objek atau elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Jenis Non-probability Sampling yang digunakan yaitu Sampling purposive. Sampling purposive merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Masturoh & Anggita T, 2018).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Dari sumber data yang didapatkan, Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Jenis data dalam penelitian ini dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder (Masturoh & Anggita T, 2018).

a. Data primer yang meliputi :

- 1) Karakteristik Sampel (nama, jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan)
- 2) Pengetahuan kesehatan reproduksi remaja pada masa pandemi covid-19

b. Data sekunder adalah data jumlah remaja di perumahan dalung permai desa Dalung kabupaten Badung

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan memberikan kuisisioner kepada responden. Kuisisioner yang digunakan merupakan kuisisioner tertutup atau closedended dengan variasi dichotomous choice. Untuk pertanyaan pengetahuan terdiri dari 20 pertanyaan. Kuisisioner penelitian variabel pengetahuan menggunakan alternatif jawaban “benar” dan “salah”, kriteria pernyataan positif dan negatif. Dimana pertanyaan positif mendapat skor 1 jika menjawab benar dan skor 0 jika menjawab salah. Sedangkan pernyataan negatif mendapat skor 0 jika menjawab benar dan skor 1 jika menjawab salah. Adapun pengisian kuisisioner

dengan memberikan tanda centang (✓) pada lembar kuesioner yang sudah disediakan.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan pengumpulan data yaitu:

a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti mempersiapkan materi yang mendukung penelitian
- 2) Peneliti mengurus surat permohonan informasi data melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar untuk mencari data, kemudian surat pengantar tersebut diberikan kepada Kepala desa dalung kabupaten Badung
- 3) Peneliti menyusun proposal yang telah disetujui oleh kedua pembimbing
- 4) Peneliti mempersiapkan lembar permohonan untuk menjadi responden
- 5) Peneliti mempersiapkan lembar persetujuan untuk menjadi responden (*informed concent*)
- 6) Mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam penelitian, yaitu berupa kuesioner

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Setiap remaja yang tinggal di wilayah perumahan dalung permai desa dalung kabupaten badung diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, remaja yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sampel penelitian
- 2) Remaja yang dijadikan sampel penelitian diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
- 3) Responden yang telah diberikan penjelasan selanjutnya menandatangani lembar *informed concent* sebagai bukti persetujuan

- 4) Peneliti melakukan pengukuran tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan menggunakan kuesioner. Kemudian peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner sesuai dengan petunjuk yang tersedia selanjutnya meminta responden untuk mengisi kuesioner
- 5) Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas partisipasinya dalam penelitian.
- 6) Selanjutnya dilakukan pengolahan data

3. Instrument pengumpulan data

Alat ukur yang digunakan dalam penulisan ini adalah kuesioner yang dirancang oleh penulis. Instrumen penulisan adalah suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penulisan (Sugiyono, 2013). Skala yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Skala *Guttman*. Skala *Guttman* adalah skala pengukuran yang membutuhkan jawaban tegas dari respondennya, seperti jawaban “ya” atau “tidak”, “benar” atau “salah”, “pernah” atau “tidak pernah” dan lain sebagainya.

Kuesioner ini menggunakan skala ukur ordinal dengan hasil ukur jika jawaban : benar = 1 dan salah = 0 pada skala *Guttman* . Kuesioner pada penulisan ini dibuat sendiri oleh penulis yang sudah di uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan menggunakan analisis komputer dengan program SPSS. Kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan meliputi empat aspek yaitu : Anatomi dan fisiologi alat reproduksi (laki-laki&perempuan), Masa subur pada remaja (laki-laki&perempuan), Penyakit menular seksual, Masa pandemi covid-19.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang berbentuk test dan digunakan untuk pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam pengumpulan data (Nursalam, 2017). Uji validitas ini menggunakan uji *pearson product moment*, setelah itu diuji dengan menggunakan uji t dan lalu baru dilihat penafsiran dari indeks korelasinya.

Rumus *Pearson Product Moment* :

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X). (\sum Y)}{\sqrt{[n. \sum X^2 - (\sum X)^2]} . \sqrt{[n. \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

X = skor pada item pertanyaan nomor ganjil

Y = skor pada item pertanyaan nomor genap

Rumus Uji t :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi hasil r hitung

n = jumlah responden

Untuk tabel taraf signifikan ($\alpha = 5\%$). Kuesioner ini dinyatakan valid apabila hasil analisis t hitung $>$ t tabel, jika nilai t hitungnya $<$ t tabel berarti tidak valid. Instrument valid, maka indeks korelasinya (r) adalah sebagai berikut :

- 1) 0,800 – 1,000 : sangat tinggi
- 2) 0,600 – 0,799 : tinggi
- 3) 0,400 – 0,599 : cukup tinggi
- 4) 0,200 – 0,399 : rendah
- 5) 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah kesamaan dari hasil pengukuran atau pengamatan yang digunakan untuk mengukur dan mengamati berkali-kali menghasilkan data yang sama dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Jika nilai Crobach Alpha >0,6 maka reliable. Tetapi jika Crobach Alpha < 0,6, maka tidak reliable.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{(k - 1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = koefisien reability instrument (cronbachalfa)

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians

E. Metode Analisa Data

1. Tehnik pengolahan data

Pengolahan data merupakan suatu upaya untuk memprediksi data dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisis lebih lanjut dan mendapat

data yang siap untuk disajikan (Hidayat, 2014). Metode pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Pada proses ini peneliti melakukan pengecekan setiap lembar kuesioner untuk memastikan bahwa setiap komponen yang terdapat dalam kuesioner dan data karakteristik responden telah terisi semua untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan data.

b. *Coding*

Coding adalah proses mengklasifikasi data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu. Peneliti pada tahap ini melakukan klasifikasi data sesuai dengan cara memberikan kode untuk memudahkan proses pengolahan data kategori sebagai berikut :

- 1) Umur : kode 1 = 15, kode 2 = 16, kode 3 = 17, kode 4 = 18
- 2) Jenis kelamin : kode 1 = laki-laki, kode 2 = perempuan
- 3) Tingkat pendidikan : kode 1 = tidak sekolah, kode 2 = SMP, kode 3 = SMA, kode 4 = Kuliah/Lulus

c. *Processing/entry*

Processing/entry adalah melakukan pemindahan atau memasukkan data yang sudah terkumpul dari lembar kuesioner ke dalam computer untuk diproses. Peneliti pada tahap ini akan memasukkan data yang sudah terkumpul dari lembar kuesioner ke dalam computer untuk diproses.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah pembersihan data melalui pengecekan kembali data yang dientry apakah data sudah benar atau belum. Peneliti pada proses ini melakukan pembersihan data yang sudah dimasukkan kedalam computer. Hasil *cleaning* yang telah peneliti lakukan tidak ditemukan data-data yang kurang atau data yang tidak perlu (*missing data*).

2. Teknik analisa data

Analisa data menggunakan analisa statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripdikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. (Sugiyono, 2013).

Dalam lembar kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan meliputi pengetahuan kesehatan reproduksi. Nilai masing-masing kategori dapat di presentasikan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah jawaban yang benar

n = jumlah skor maksimal

Setelah didapatkan data tersebut, kemudia untuk tingkatan pengetahuan dikategorikan menjadi :

Baik : 76% – 100 % jawaban benar

Cukup : 56% – 75 % jawaban benar

Kurang : ≤ 55 % jawaban benar

F. Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian keperawatan merupakan salah satu masalah yang sangatlah penting didalam proses penelitian, mengingat bahwa penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, oleh sebab itu etika penelitan harus diperhatikan. Adapun beberapa masalah etika keperawatan yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut (Dharma, 2017) :

1. *Inform Consent* (persetujuan menjadi klien)

Inform Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Inform Consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan Inform Consent adalah agat subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.